

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Bab satu berisi penjelasan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, keterbatasan penelitian dan manfaat penelitian bagi peneliti dan perusahaan serta sistematika penelitian pada penulisan penelitian ini.

### 1.1 Latar belakang

Teknologi informasi (TI) pada saat ini penting bagi perusahaan dan organisasi untuk menunjang dan menjalankan proses bisnis di suatu perusahaan atau organisasi yang didukung oleh perkembangan teknologi yang terus berkembang. Hal ini berdampak pada perusahaan yang ingin menggunakan sistem informasi untuk membantu proses bisnis atau keputusan bisnis. Pada titik ini, perusahaan dan organisasi telah menerapkan prinsip dasar bagaimana tata kelola TI dapat diterapkan di perusahaan atau organisasi (Elshadda dan Andry, 2018). Perkembangan teknologi telah membawa masalah keamanan informasi, yang menjadi perhatian dan tanggung jawab penting untuk semua departemen perusahaan. Keamanan informasi mengacu pada kontrol data informasi melalui pelatihan dan prosedur informasi, termasuk peralatan yang digunakan dan sistem yang digunakan untuk mengirim dan menyimpan informasi (Whitman & Mattord, 2014).

PT X adalah perusahaan bergerak dalam bidang manufaktur yang terletak di Provinsi Jawa Timur dengan pengalaman yang bertahun-tahun sejak tahun 1953 sampai sekarang, yang berfokus memproduksi busana muslim terbesar di dunia pada kategori sarung tenun yang berkualitas. PT X telah menerapkan teknologi informasi pada semua departemen yang ada untuk membantu proses bisnisnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer departemen IT PT X, bahwa pada keamanan informasi departemen IT pernah mengalami insiden berupa *logical security* berupa kesalahan user pada saat mengakses sistem dan terdapat dokumen tata kelola yang kurang lengkap terkait keamanan informasi. Oleh karena itu, penulis berharap dapat memberikan rekomendasi dokumen tata kelola pada bagian

keamanan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa dokumen tata kelola merupakan masalah yang harus segera diatasi, dan dokumen tata kelola harus disusun sesuai dengan standar yang ada untuk meminimalisir risiko gangguan proses bisnis dalam waktu yang tidak menentu. Oleh karena itu, salah satu bentuk dukungan yang dapat diterapkan pada departemen IT PT X untuk menjaga keamanan informasi yaitu memberikan rekomendasi penyusunan dokumen tata kelola berupa prosedur dan kebijakan yang didokumentasikan secara detail dalam bentuk dokumen terkait keamanan informasi, untuk mengurangi atau menghindari risiko keamanan informasi. Dokumen tata kelola dapat membantu mendefinisikan semua persyaratan konseptual, teknis dan eksekusi proses tertulis pada dokumen tata kelola dapat langsung digunakan oleh karyawan yang terlibat dalam mengelola tanggung jawab proses bisnisnya.

COBIT 5 (*Control Objectives for Information and Related Technology*) adalah kerangka kerja untuk tata kelola dan manajemen informasi dan teknologi perusahaan. Ini menyediakan serangkaian praktik terbaik, pedoman, dan alat yang membantu organisasi secara efektif dan efisien untuk mengelola sumber daya informasi dan teknologi. COBIT 4.1 adalah versi kerangka kerja yang lebih lama, yang diterbitkan pada tahun 2005. Ada beberapa perbedaan utama antara COBIT 4.1 dan COBIT 5. COBIT 4.1 mencakup semua kegiatan terkait I&T dalam suatu organisasi, termasuk manajemen dan tata kelola perusahaan I&T. COBIT 4.1 difokuskan pada manajemen dan kontrol sistem informasi sedangkan pada COBIT 5 disusun berdasarkan kerangka kerja lima prinsip (memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, mencakup perusahaan secara *end-to-end*, menerapkan kerangka kerja terintegrasi tunggal, memungkinkan pendekatan *holistik*, dan memisahkan tata kelola dari manajemen). COBIT 4.1 disusun di sekitar empat domain (merencanakan dan mengatur, memperoleh dan mengimplementasikan, memberikan dan mendukung, serta memantau dan mengevaluasi). Secara keseluruhan, COBIT 5 adalah kerangka kerja yang lebih komprehensif dan *holistik* daripada COBIT 4.1, dan memberikan pendekatan yang lebih rinci dan terstruktur terkait manajemen I&T dan perusahaan (ISACA, 2011).

Dari permasalahan yang ditemukan peneliti pada saat wawancara, peneliti memberikan rekomendasi penyusunan dokumen tata kelola pada keamanan

informasi pada departemen IT PT X. Dalam proses penyusunan dokumen tata kelola perlu suatu standar yang dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen tata kelola. Penulis memilih menggunakan kerangka kerja COBIT 5 domain APO13 *Manage Security* dan ISO 27001:2013 karena pada COBIT 5 domain APO13 merupakan salah satu kerangka kerja yang komprehensif yang dijadikan untuk mengelola keamanan informasi. Sedangkan ISO 27001:2013 memiliki persamaan sama COBIT 5 pada domain APO13 terkait keamanan informasi pada klausul 11 *Physical and Environmental Security*. Domain yang digunakan dalam penelitian ini adalah domain APO13 *Manage security* dan Standar ISO 27001:2013 klausul 11 *Physical and Environmental Security*. Dalam penggabungan kedua kerangka kerja tersebut diharapkan dapat mendukung dalam penelitian ini dan dapat memberikan rekomendasi dokumen tata kelola TI.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka diperoleh rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, rumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana penerapan tata kelola TI saat ini pada keamanan informasi di departemen IT PT X.
2. Bagaimana hasil dari rekomendasi penyusunan dokumen tata kelola keamanan informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 5 domain APO13 dan ISO 27001:2013 pada departemen IT PT X.

## **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis dokumen tata kelola TI keamanan informasi pada departemen IT PT X.
2. Untuk memberikan rekomendasi dokumen tata kelola keamanan informasi pada departemen IT PT X menggunakan kerangka kerja COBIT 5 domain APO13 dan ISO 27001:2013.

#### **1.4 Batasan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, lingkup pembahasan pada penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian ini dilakukan di departemen IT PT.X
2. Penelitian ini berfokus pada kerangka kerja COBIT 5 domain APO13 *Manage security* dan menggunakan ISO 27001:2013 pada klausul 11 *Physical and Environmental Security*.
3. Output penelitian ini berupa dokumen tata kelola yang terdiri dari dokumen prosedur dan kebijakan.

#### **1.5 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan perusahaan, sebagai berikut:

##### **1.5.1 Bagi perusahaan**

1. Departemen IT dapat mengetahui informasi terkait pemetaan keamanan informasi yang sesuai dengan COBIT 5 domain APO13 dan ISO 27001:2013.
2. Mengetahui hasil dokumen tata kelola pada bagian keamanan informasi yang menggunakan kerangka kerja COBIT 5 domain APO13 dan ISO 27001:2013.

##### **1.5.2 Bagi peneliti**

1. Menambah pengetahuan dalam penyusunan dokumen tata kelola berdasarkan COBIT 5 APO13 dan ISO 27001:2013.
2. Mengetahui cara menyusun dokumen tata kelola pada keamanan informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 5 domain APO13 dan ISO 27001:2013.

## 1.6 Sistematika penelitian

Sistematika penulisan dalam skripsi ini menjadi enam bab dengan pembahasan sebagai berikut :

*Tabel 1.1 Sistematika Penulisan*

<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	Pada bab satu menjelaskan bab paling dasar yang memberikan terkait latar belakang masalah yang dibahas pada pada penelitian ini. Yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	Pada bab dua menjelaskan terkait dasar-dasar teori dan terminologi yang digunakan dalam penelitian ini, dan keterkaitannya dengan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi pada penelitian ini.
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	Pada bab tiga menjelaskan terkait alur penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian dan menjelaskan alur proses pada penelitian ini.
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari bab sebelumnya yang berupa rekomendasi penyusunan dokumen tata kelola TI keamanan informasi.
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	Bab lima berisi kesimpulan hasil dari penelitian ini dan saran perbaikan baik pada departemen IT maupun dalam penelitian berikutnya.